

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Kampung Laut dilihat dari input, proses dan output terdapat kekurangan dan permasalahan, yang menunjukkan bahwa pengelolaan belum sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Dilihat dari segi input kekurangan SDM tenaga cleaning service baik secara kualitas dan kuantitas dan juga keterbatasan anggaran pengelolaan limbah. Cleaning service hanya satu orang dengan beban kerja yang cukup banyak dengan kualifikasi pendidikan SD dan belum pernah mengikuti pelatihan sehingga kegiatan pengelolaan limbah medis padat dilakukan berdasarkan arahan dan pengalaman kerja. Anggaran terbatas dikarenakan usulan tidak diperhitungkan secara komprehensif, khususnya untuk biaya pemusnahan limbah medis ke pihak ketiga kurang, sehingga limbah medis padat tidak dapat dimusnahkan semua.

Dari segi proses, tahapan pemilahan belum dilakukan secara benar oleh tenaga kesehatan, pemilahan limbah medis dan non medis masih ditemukan tertukar di tempat sampah yang sudah ditentukan. Di tahapan pengangkutan internal, pengangkutan secara bersamaan antara limbah medis dan non medis bersiko terkontaminasi dan tertukar dalam pembuangan ke TPS B3. Penyimpanan belum memenuhi syarat suhu penyimpanan, timbulan limbah diangkut sebulan sekali seharusnya suhu 0° atau kurang. Dan logbook tidak tercatat secara terus menerus juga terdapat barang bukan limbah B3 di TPS B3. Pengangkutan ke pihak ketiga tidak menggunakan armada khusus sedangkan pengemasan dan pewadahan limbah medis padat tidak dilakukan secara aman.

Out dari pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Kampung Laut ditemukan permasalahan, yang disebabkan karena pengelolaan limbah medis padat kurang mendapat perhatian serius dari seluruh karyawan. Diperlukan strategi dalam pengelolaan limbah medis padat untuk mengatasi masalah limbah medis padat untuk meminimalkan risiko kesehatan dan lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Strategi dalam pengelolaan limbah medis padat yang pertama adalah penyusunan anggaran dengan melakukan perhitungan dan analisis secara komprehensif dalam memenuhi kebutuhan pengelolaan limbah yaitu untuk biaya pemusnahan limbah dan anggaran untuk pengadaan *cold storage* sebagai tempat menyimpan limbah agar suhu

penyimpanan sesuai aturan. Strategi kedua inovasi pengemasan dengan melakukan pengepakan dalam kardus untuk mengurangi resiko pengangkutan dengan perahu. Strategi ketiga adalah pengaturan jadwal pengangkutan dalam penggunaan perahu dan kebersihan untuk pengangkutan limbah medis padat.

5.2. SARAN

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.2.1. Untuk Puskesmas Kampung Laut

1. Perencanaan dan pengusulan anggaran pengelolaan limbah medis padat secara komprehensif dengan melakukan analisa kebutuhan anggaran secara tepat.
2. Pelaksanaan SOP pengelolaan limbah medis padat secara konsisten dari waktu ke waktu, oleh siapapun, dan dalam kondisi apapun oleh semua yang terlibat dalam pengelolaan limbah medis padat mulai dari pimpinan, tenaga kesehatan dan semua orang yang mengelola limbah medis padat di Puskesmas Kampung Laut.
3. Armada yang digunakan harus selalu dibersihkan setelah dipakai dan dijadwal dalam pengangkutan limbah medis padat.

5.2.2. Untuk Dinas Kesehatan Cilacap

1. Peningkatan monitoring, pengawasan dan evaluasi untuk lebih menertibkan pengelolaan limbah medis padat sesuai aturan yang berlaku.
2. Memberikan penekanan usulan anggaran untuk pengelolaan limbah sesuai kebutuhan di Puskesmas.

5.2.3. Untuk Dinas Lingkungan Hidup Cilacap

1. Pembinaan dan pendampingan secara berkesinambungan terhadap pengelolaan limbah di Puskesmas Kampung laut pada khususnya dan Puskesmas di Kabupaten Cilacap pada umumnya.

Mengadakan pelatihan pengelolaan limbah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas pengelolaan limbah di Puskesmas.